

KAJIAN AKUNTANSI

- **Pengaruh Status Internasional, Diversifikasi Operasi, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)**
Devi Nurfiana dan Indra Kusumawardhani
- **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)**
Likayulifiani dan Dwi Sudaryati
- **Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham Perusahaan (Study Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)**
Anis Sukri Ghozali dan Noto Pamungkas
- **Pengaruh Corporate Governance dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2013)**
Hartanti dan Alp. Yuwidiatoro
- **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktifitas dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI 2011-2013)**
Lisa Febrianiingtyas dan Sri Luna Murdianingrum
- **Pengaruh Sistem Pengendalian Formal dan Informal Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabuputen Klaten)**
Rheza Putra Raharjo dan Hiras Pasaribu
- **Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit, Leverage, dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**
Gangga Kadacana BP dan Sri Hastuti

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta**

Kajian Akuntansi	Volume 12	Nomer 1	Halaman 1-72	Yogyakarta Juni 2017	ISSN 1907-1442
------------------	-----------	---------	--------------	----------------------	----------------

KAJIAN AKUNTANSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Jurusan Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Ketua Editor

Hiras Pasaribu

Dewan Editor

Alp. Yuwidianoro
Ichan Setiyo Budi
Lita Yulita
Rusherlistyani
Indra Kusumawardhani

Mitra Bestari

Januar Eko Prasetyo	Ilya Avianti
UPN "Veteran" Yogyakarta	Universitas Padjadjaran
Soekrisno Agoes	John Hutagaol
Universitas Tarumanegara	Tex Centre Universitas Padjadjaran
Wiwiek Utami	Kumalahadi
Universitas Mercubuana	Universitas Islam Indonesia
Wawan Sukmana	Noto Pamungkas
Universitas Siliwangi	UPN "Veteran" Yogyakarta
Eko Hariyanto	Helmi Yazid
Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Muhammad Arfan	Tatang Ary Gumanti,
Universitas Syah Kuala	Universitas Jember
Jajang Badrujaman,	Universitas Siliwangi

Tata Usaha

Antaris Setiawan
Eko Harsono
Mintarum

Alamat Redaksi dan Tata Usaha: Subag Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi,
Gedung KH. Samanhudi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Jalan SWK 104
(Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55283. Phon 0275-487273, Fax 0274-486255,
E-mail: kajian_akfe@upnyk.ac.id dan pasaribuhiras@yahoo.com

Kajian Akuntansi diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
"Veteran" Yogyakarta, dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

Berisi Artikel hasil penelitian dan telaah analitis-kritis di bidang ilmu akuntansi, sebagai media informasi
bagi para akademisi, praktisi dan pemerhati ilmu. Naskah yang dikirim ke Jurnal Kajian Akuntansi
akan ditelaah oleh Mitra Bestari yang relevan setelah ditelaah oleh Dewan Editor.

Redaksi menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media lain, Naskah diketik dalam Bahasa Indonesia atau
Bahasa Inggris dengan format seperti tercantum pada "Pedoman Penulisan Artikel" di bagian belakang jurnal ini.

KAJIAN AKUNTANSI

Volume 12, Nomor 1, Juni 2017

ISSN 1907 - 1442

DAFTAR ISI

Pengaruh Status Internasional, Diversifikasi Operasi, <i>Leverage</i> , dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013) Devi Nurfiana dan Indra Kusumawardhani	1-10
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Likayuliani dan Dwi Sudaryati	11-22
Analisis Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) Terhadap Return Saham Perusahaan (Study Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011) Anis Sukri Ghozalidan Noto Pamungkas	23-33
Pengaruh <i>Corporategovernance</i> dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2013) Hartanti dan Alp Yuwidianoro	34-43
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Prodktifitas dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI 2011-2013) Lisa Febrianingtyas dan Sri Luna Murdianingrum	44-52
Pengaruh Sistem Pengendalian Formal dan Informal Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten) Rheza Putra Raharjo dan Hiras Pasaribu	53-62
Pengaruh <i>Corporategovernance</i> , Kualitas Audit, <i>Leverage</i> , dan <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Gangga Kadacana Bp dan Sri Hastuti	63-72

EDITORIAL

Dewan pembaca yang terhormat,

Redaksi *Kajian Akuntansi* mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah mengirimkan artikel berupa hasil riset dan kajian teoritis atau pemikiran, sehingga jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Tidaklah berlebihan apabila dalam penerbitan edisi kali ini redaksi memberikan sajian informasi yang cukup menarik yang lain dari edisi-edisi sebelumnya. *Kajian Akuntansi* Volume 12 Nomor 1 periode Januari-Juni 2017 mencoba menyajikan beberapa artikel hasil kajian teoritis atau pemikiran dan hasil penelitian untuk para pembaca.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan kontribusi artikelnya dalam edisi ini. Demikian juga kepada para Dewan Editor dan Mitra Bestari yang masih bersedia memberikan waktu, tenaga dan pemikiran untuk menelaah artikel yang masuk ke meja redaksi. Tentu saja segala saran, masukan dan revisi yang telah diberikan oleh para penyunting memberikan nilai tersendiri demi untuk meningkatkan penyajian artikel yang berkualitas dan berkelanjutan penerbitan jurnal *Kajian Akuntansi* di masa yang akan datang.

Akhirnya, redaksi tidak lupa selalu memohon maaf kepada semua pihak yang telah mendukung penerbitan jurnal ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas *Kajian Akuntansi* pada masa yang akan datang. Semoga upaya dan niat tulus kami yang sedalam-dalamnya dapat memberikan hasil yang kita harapkan bersama. Apabila terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyajian edisi ini, redaksi sekali lagi memohon maaf.

Yogyakarta, Juni 2017

Redaksi

**PENGARUH STATUS INTERNASIONAL, DIVERSIFIKASI OPERASI,
LEVERAGE, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)**

Devi Nurfiana

Alumni UPN "Veteran" Yogyakarta

Indra Kusumawardhani

UPN "Veteran" Yogyakarta; e-mail: Indrasumadyo@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of firms status, operation diversification, leverage and ownership structure towards earnings management in multinational companies. Leverage measured by ratio between total debt and total assets. Ownership structure comprises four aspects: concentrated ownership, foreign ownership, institutional ownership and managerial ownership. Earnings management measured by discretionary accruals, which is counted using modified Jones model. This study uses documentary method from ICMD and annual reports of multinational companies. This study utilizes data from 20 multinational companies listed at Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2009 until 2013. Multiple regression technique is used for the data analysis.

he result of this study indicates just institutional ownership have significant influence in earnings management.increase of institutional ownershipmight raise earnings management. The study didn't find significant effect of firms status, operation diversification, leverage, concentrated ownership, foreign ownership and managerial ownership towards earnings management.

Keywords: *international status, operation diversification, leverage, concentrated ownership, foreign ownership, institutional ownership, managerial ownership, earnings management*

1. PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat adalah kenyataan yang harus diterima oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertahankan keunggulan bisnis dan mengembangkan perusahaanya. Perusahaan membutuhkan strategi agar dapat mencapai suatu tujuan perusahaan. Strategi diversifikasi merupakan bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis

maupun geografis maupun memperluas *market share* yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam (Harto,2005). Dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan dan pasar yang berkembang mendorong perusahaan untuk memperluas jaringannya sampai ke luar negeri (multinasional). Penerapan diversifikasi salah satunya bertujuan untuk memaksimalkan ukuran dan keragaman usaha sehingga pemilik dapat memperoleh tingkat keuntungan yang lebih

tinggi dari beberapa segmen usaha yang dimiliki. Diversifikasi dapat dilakukan pada usaha yang terkait dengan usaha inti maupun usaha yang tidak terkait dengan usaha inti.

Akan tetapi ketika perusahaan menjadi lebih terdiversifikasi secara perusahaan, operasi perusahaan tersebut secara alami menjadi lebih beraneka segi. Konsisten dengan kompleksitas yang meningkat, penelitian sebelumnya memberikan bukti bahwa ekspansi pada pasar perusahaan meningkatkan kompleksitas informasi yang diproses untuk investor (Thomas, 1999; Callen *et al.*, 2005), manajer (Kim dan Mauborgne, 1995; Birkinshaw *et al.*, 2001) dan analisis keuangan (Duru dan Reeb, 2002; Khurana *et al.*, 2003; Tihanyi and Thomas, 2005).

Ketika perusahaan melakukan diversifikasi, maka perusahaan akan memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, tingkat transparansi yang lebih rendah dan meningkatkan kompleksitas informasi yang diproses oleh investor dan analisis keuangan (El Mehdi dan Seboui, 2011). Menurut teori keagenan, kondisi seperti ini sangat memungkinkan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba.

Manajer (*agent*) sebagai pengelola perusahaan sering kali lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham (*principal*). Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih superior dalam menguasai informasi dibanding pihak lain (pemilik atau pemegang saham). Asimetri antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistik, yaitu memperoleh keuntungan pribadi. Dalam hal pelaporan keuangan, manajer dapat melakukan manajemen laba (*earnings management*) untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Asimetri informasi antara manajer dan para pemegang saham memberikan keleluasaan bagi manajemen untuk bebas menentukan metode akuntansi dan estimasi yang digunakan dalam melaporkan laba perusahaan sehingga memberikan kesempatan

bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Dalam suatu laporan keuangan perusahaan, laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting baik untuk internal perusahaan maupun pihak eksternal. Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan memiliki beberapa fungsi penting, antara lain untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan untuk menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschenheiter dan Melumad, 2004). Karena begitu berpengaruhnya informasi laba tersebut, maka seringkali pihak manajemen melakukan tindakan untuk memodifikasi informasi laba untuk menghasilkan informasi sesuai yang diinginkan demi mencapai tujuan tersendiri. Tindakan tersebut dikenal dengan manajemen laba (*earnings management*).

Fenomena manajemen laba sendiri menjadi permasalahan serius yang dihadapi oleh para praktisi dan akademisi. Alasannya, manajemen laba seolah-olah telah menjadi budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dipraktikkan semua perusahaan di dunia (Sulistiyanto, 2008). Akan tetapi, manajemen laba itu sendiri tidak dapat diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba.

Di Indonesia sendiri, tingkat manajemen laba emiten masih relatif tinggi. Leuz *et al.* (2003) menghitung skor agregat manajemen laba (The Agregate Earnings Management Score) dari 31 negara dengan tahun pengamatan 1990-1999. Semakin besar skor yang dimiliki menandakan semakin besar tingkat manajemen laba. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat manajemen laba yang paling besar bila dibandingkan negara-negara di Asia, seperti Malaysia, Filipina, dan Thailand.

Beberapa kasus manajemen laba di Indonesia juga terjadi pada perusahaan yang melakukan diversifikasi. Contoh kasus manajemen laba di Indonesia yang terjadi pada tahun 2002 adalah kasus perusahaan Kimia Farma yang diduga melakukan mark up laporan keuangan dengan

mengelembungkan laba sebesar Rp 32,688 miliar (Kompas, 5 November 2002) Kasus Lippo Bank dengan menerbitkan 3 (tiga) versi laporan keuangan sekaligus dan saling berbeda antara satu dan lainnya, yaitu laporan keuangan yang dipublikasi dalam media massa, kepada Bapepam, dan kepada manajer perusahaan (Bapepam, 2003). Dari beberapa contoh kasus tersebut, maka timbul pertanyaan apakah diversifikasi perusahaan menciptakan lingkungan yang dapat memfasilitasi manajemen laba.

Bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa praktik manajemen laba ditemui dalam banyak konteks. Penelitian mengenai manajemen laba tetap menarik untuk dilakukan bila dikaitkan dengan fenomena hangat yang muncul dalam dunia bisnis, yaitu kompleksitas bisnis perusahaan, termasuk status internasional, diversifikasi operasi, *leverage*, dan struktur kepemilikan perusahaan. Saat ini berbagai perusahaan berupaya untuk meningkatkan status internasionalnya dan meningkatkan diversifikasi usahanya. Selain diversifikasi, hutang juga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham dipasar modal. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan. Herry dan Hamin (2005) dalam Tarjo (2008) menunjukkan bahwa *leverage* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Tapi bila dilakukan dengan dalih untuk menarik perhatian para kreditur, maka justru memicu bagi manajer untuk melakukan manajemen laba (Achmad *et al*, 2007).

Menurut Palestin (2009) manajemen laba terjadi karena adanya *agency conflicts*, yang terjadi karena pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan. *Agency conflicts* ini dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan menggambarkan adanya komposisi kepemilikan saham dari suatu perusahaan. Struktur kepemilikan juga menjelaskan komitmen pemilik untuk mengelola dan menyelamatkan perusahaan (Wardhani, 2006 dalam Novitasari, 2009). Menurut Faizal (2004), struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham. Diantaranya struktur

kepemilikan meliputi kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu, penelitian yang berhubungan dengan manajemen laba menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan baik praktisi, investor dan pemegang saham yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah status internasional, diversifikasi operasi, *leverage* dan struktur kepemilikan memengaruhi manajemen laba yang dilakukan perusahaan-perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 20 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Seleksi pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI. Proses penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

- 1) Perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2009-2013 dan mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember secara berturut-turut untuk tahun 2009-2013.
- 2) Perusahaan memiliki kelengkapan data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator pengukuran yang dijadikan variabel dalam penelitian ini.
- 3) Perusahaan melaporkan adanya laba karena penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik manajemen laba.
- 4) Perusahaan sampel menggunakan mata uang rupiah secara berturut-turut untuk tahun 2009-2013.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran masing-masing variabel adalah:

- 1) Status internasional
 Variabel status internasional (INT) merupakan jumlah area geografis yang dilaporkan sesuai *segment reporting* laporan keuangannya. Bila perusahaan hanya beroperasi dalam satu negara maka nilai INT adalah sebesar 1. Namun bila perusahaan melaporkan hasil operasi dari berbagai negara maka nilai INT adalah sejumlah segmen usaha yang dilaporkannya.
- 2) Diversifikasi Operasi
 Variabel diversifikasi operasi (DIVO) merupakan jumlah segmen operasi yang dilaporkan perusahaan. Bila perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha maka nilai DIVO adalah sebesar 1. Namun bila perusahaan melaporkan hasil operasinya dari berbagai segmen maka nilai DIVO adalah sejumlah segmen usaha yang dilaporkannya.
- 3) Leverage
Leverage (LEV) merupakan proporsi hutang yang ada didalam perusahaan. Variabel ini diukur dengan rasio jumlah total hutang terhadap total aset
- 4) Kepemilikan Terkonsentrasi
 Struktur kepemilikan yang dibahas dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan perusahaan yang menyebar dan terkonsentrasi. Struktur kepemilikan di Indonesia termasuk kepemilikan terkonsentrasi (CONS). Variabel ini diwakili dengan variabel dummy, di mana nilai 1 untuk kepemilikan terkonsentrasi tinggi (kepemilikan saham pemegang saham terbesar >50%) dan 0 untuk kepemilikan konsentrasi rendah (kepemilikan saham pemegang saham terbesar <50%).
- 5) Kepemilikan Asing
 Variabel kepemilikan asing (FORGN) didefinisikan sebagai proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Variabel

ini diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan.

- 6) Kepemilikan Institusional
 Variabel kepemilikan institusional (INST) didefinisikan sebagai kepemilikan saham oleh lembaga keuangan (baik bank maupun nonbank) dan lembaga non keuangan. Dihitung dari persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional. Variabel ini diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan.
 - 7) Kepemilikan Manajerial
 Kepemilikan manajerial (INSDR) merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan (manajer, direksi dan dewan komisaris). Digunakan variabel dummy, di mana nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dan 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.
 - 8) Manajemen Laba
 Dalam penelitian ini manajemen laba diprosikan dengan *discretionary accrual*. *Discretionary accruals* (DA) merupakan tingkat akrual yang tidak normal yang berasal dari kebijakan manajemen untuk melakukan rekayasa terhadap laba sesuai dengan yang mereka inginkan. Untuk menghitung *discretionary accrual*, model yang digunakan adalah model modifikasi Jones (*The Modified Model Jones*). Alasan penggunaan model ini adalah karena model ini dianggap sebagai model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil yang kuat (Dechow *et al.*, 1995).
- $$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots(1)$$
- $$TA_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 [(\Delta REV_{it} - \Delta AR_{it}) / A_{it-1}] + \alpha_3 PPE_{it} / A_{it-1} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots(2)$$
- Non Discretionary Accrual* (NDA) merupakan nilai prediksi atau *fitted value* dari model (2), dan *Discretionary Accrual* (DA) merupakan selisih dari *Total Accrual* dengan *Non Discretionary Accrual* (NDA).

Selanjutnya *Discretionary accrual* bisa DA_{it} = *Discretionary accruals* pada periode t
 dihitung dengan: NDA_{it} = *Non discretionary accruals*

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- TA_{it} = Total Accrual perusahaan i pada tahun t
- NI = Net Income/Laba Bersih
- CFO = Arus kas dari kegiatan operasi
- A_{it-1} = Total Aset pada periode t-1
- ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan dari tahun t-1 ke tahun t (REVt-REVt-1)
- PPE_{it} = Nilai kotor aktiva tetap pada tahun t
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien Regresi
- ΔAR_{it} = Perubahan piutang bersih dari tahun t-1 ke tahun t (ARt-ARt-1)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *multivariate regression*. Analisis *multivariate regression* digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel status internasional, diversifikasi operasi, *leverage* dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Model penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah:

$$DA_{it} = \beta_0 + \beta_1 INT_{it} + \beta_2 DIVO_{it} + \beta_3 LEV_{it} + \beta_4 CONS_{it} + \beta_5 FORGN_{it} + \beta_6 INST_{it} + \beta_7 INSDR_{it} + e$$

Keterangan:

- DA_{it} = Nilai *discretionary accruals* perusahaan i periode t
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- INT_{it} = Status internasional perusahaan, ditunjukkan dengan area geografis yang dilaporkan perusahaan i pada tahun t
- $DIVO_{it}$ = Diversifikasi operasi perusahaan i pada tahun t
- LEV_{it} = Tingkat *Leverage* perusahaan i pada tahun t

- $CONS_{it}$ = Kepemilikan terkonsentrasi perusahaan i pada tahun t
- $FORGN_{it}$ = Kepemilikan asing (*foreign*) perusahaan i pada tahun t
- $INST_{it}$ = Kepemilikan institusional i pada tahun t
- $INSDR_{it}$ = Kepemilikan manajerial (*Insider*) i pada tahun t
- e = koefisien error

Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil pengujian *multiple regression* terhadap variabel-variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini:

Tabel Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.448	0.651		-3.76	0.001
LnINT	0.59	0.588	0.189	1.004	0.323
LnDIVO	-0.495	0.426	-0.205	-1.162	0.253
LnLEV	-0.025	0.46	-0.01	-0.054	0.957
CONS	-1.066	0.529	-0.35	-2.015	0.052
LnFORGN	0.016	0.112	0.029	0.142	0.888
LnINST	0.319	0.102	0.547	3.13	0.004
INSDR	0.149	0.492	0.054	0.304	0.763

a. Dependent Variable: LnDA

Pengaruh Status internasional terhadap Manajemen Laba

Variabel status internasional memiliki nilai sig sebesar $0,323 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan bahwa status internasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis status internasional (H1) ditolak. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2010) yang mengatakan bahwa status internasional memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Ketidak sesuaian ini mungkin terjadi karena penelitian ini dilakukan di Negara yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2010).

Penelitian ini dilakukan di perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian tersebut dilakukan di perusahaan-perusahaan Asia yang terdaftar di NYSE. Perbedaan Negara tentu mengakibatkan perbedaan budaya organisasi dalam menjalankan usaha. Perluasan menuju pasar perusahaan akan meningkatkan kesulitan dalam pemrosesan informasi untuk investor dan analisis keuangan, akan tetapi perusahaan multinasional di Indonesia yang memiliki status internasional yang lebih banyak akan menjadi sorotan publik sehingga tidak luput oleh pengawasan dari berbagai pihak terkait seperti investor, analisis keuangan, pemerintah, kreditur, dan publik. Manajerr akan sangat berhati-hati dengan praktik manajemen laba.

Dalam hal ini manajer dalam memberikan informasi tidak akan jauh dari perkiraan analisis, dengan adanya monitoring yang tinggi yang dilakukan investor dan auditor dalam meneliti praktek akuntansi perusahaan dan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan. Jadi perusahaan-perusahaan yang berada dalam industri yang persaingannya sangat ketat seperti perusahaan multinasional yang secara perusahaanisasi kuat tidak selamanya dalam berkompetisi melakukan *earnings management* sebagai satu-satunya cara untuk menjaga pangsa pasarnya atau tingkat laba dan pendapatannya.

Pengaruh Diversifikasi Operasi terhadap Manajemen Laba

Variabel diversifikasi operasi memiliki nilai sig sebesar $0,253 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan bahwa diversifikasi operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis diversifikasi operasi (H2) ditolak. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2010) yang mengatakan bahwa diversifikasi operasi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Ketidak sesuaian ini mungkin terjadi karena penelitian ini dilakukan di Negara yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2010). Penelitian ini dilakukan di perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian tersebut dilakukan di perusahaan Asia yang terdaftar di NYSE. Perbedaan Negara tentu mengakibatkan perbedaan budaya organisasi dalam menjalankan usaha. Akan tetapi penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2012), dalam penelitiannya menghasilkan bahwa diversifikasi operasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan penelitian juga dilakukan di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan multinasional yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mempunyai kegiatan operasional lebih dari satu (multioperasional) merupakan perusahaan-perusahaan yang kebanyakan berdomisili di negara Indonesia. Indonesia termasuk ke dalam negara yang ketat dalam menerapkan peraturan perpajakan, khususnya yang mengatur mengenai *transfer pricing* (praktik meminimalkan laba), seperti misalnya negara Jepang yang sangat ketat peraturan perpajakannya, untuk melakukan perhitungan *transfer pricing*, otoritas pajak di Jepang mengharuskan 3 metode tradisional, yaitu *Comparable uncontrolled price*, *Cost plus*, *Resale price* untuk digunakan terlebih dahulu sebelum menggunakan metode lainnya.

Dalam hal ini menggunakan metode tradisional dalam mendeteksi manajemen laba sehingga tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan pun dapat diminimalisasi.

Pengaruh *leverage* terhadap Manajemen Laba

Variabel *leverage* memiliki nilai sig sebesar $0,957 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas $0,05$ menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sehingga (H3) ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2012) yang menemukan bahwa *leverage* mempunyai hubungan positif dengan manajemen laba. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2010) yang digunakan sebagai variabel kontrol yang diuji dalam penelitiannya kemudian Jao dan Pagalung (2011) yang menemukan *leverage* tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap manajemen laba.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akibat besarnya total hutang terhadap total aset akan menghadapi risiko *default* yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak mampu memenuhi kewajibannya. Tindakan manajemen laba tidak dapat dijadikan mekanisme untuk menghindari *default* tersebut karena dalam kontrak utang dan *leasing* banyak persyaratan yang harus dipenuhi perusahaan seperti tingkat hutang, pendapatan ratio lainnya yang harus dipenuhi dalam level tertentu. Apabila ini tidak terpenuhi perusahaan akan dikenakan penalty atau hal lain yang akan semakin mempersulit kondisi perusahaan. Dengan tidak melakukan *earnings management* mungkin akan meloloskan perusahaan dari kesulitan karena pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan sedangkan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Manajemen Laba

Variabel kepemilikan konsentrasi memiliki nilai sig sebesar $0,052 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas $0,05$ menunjukkan bahwa kepemilikan konsentrasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga (H4) ditolak. Artinya konsentrasi kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Tidak signifikannya variabel kepemilikan saham yang terkonsentrasi, disebabkan karena arah pengaruh pada struktur

kepemilikan masih bersifat tidak relevan, dalam teori yang satu dapat berpengaruh positif dan dalam teori yang lain dapat bersifat negatif. Kehadiran kepemilikan yang terkonsentrasi (dikuasai oleh satu kepemilikan) yang akan membatasi manajer untuk melakukan pengelolaan laba (Midiastuty dan Machfoedz, 2003). Tetapi yang perlu menjadi perhatian adalah pengelolaan laba dapat bersifat efisien, tidak selalu bersifat *opportunis*. Jika pengelolaan laba tersebut efisien maka kekuatan kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada satu pemilik justru akan semakin meningkatkan pengelolaan laba (berhubungan positif), tetapi jika pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan bersifat *opportunis* maka struktur kepemilikan yang tinggi akan mengurangi pengelolaan laba (berhubungan negatif). Bahkan menurut Darmawati (2003) tidak ada hubungan antara pengelolaan laba dengan struktur kepemilikan.

Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba

Variabel kepemilikan asing memiliki nilai sig sebesar $0,888 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas $0,05$ menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga (H5) ditolak. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2012) yang menemukan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Jarak geografis dan ketidaktahuan kondisi lokal dapat membuat para pemegang saham asing kurang berpengaruh dalam pengelolaan dan pemantauan (Boardman et al. 1994) dalam Verawati (2012).

Dalam hal ini, dengan adanya hambatan geografis serta perbedaan budaya membuat pihak asing tidak bisa berperan secara langsung dalam *monitoring* kinerja manajemen. Apalagi dengan adanya peraturan batasan kepemilikan oleh asing, sehingga investor asing tidak dapat berperan secara langsung dalam kegiatan perusahaan khususnya dalam hal sistem manajemen perusahaan dan tidak memiliki wewenang untuk membuat keputusan yang terkait dengan kebijakan keuangan dan operasi dari suatu perusahaan. Dan ketika semakin rendah kepemilikan saham asing, maka pihak

asing sebagai pemegang saham minoritas tidak mendapat kesempatan untuk menjabat sebagai dewan komisaris atau dewan direksi. Keberadaan investor asing tidak mempengaruhi manajemen laba secara signifikan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Variabel kepemilikan institusi memiliki nilai sig sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di bawah $0,05$ menunjukkan bahwa kepemilikan institusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga (H6) diterima. Menurut Shiller dan Pound (1989) dalam Verawati (2010) menyatakan bahwa investor institusional mempunyai waktu yang lebih banyak untuk melakukan analisis investasi dan memiliki akses informasi yang lebih baik dibandingkan dengan investor individual. Sedangkan menurut Faizal (2004), perusahaan dengan kepemilikan institusional yang lebih besar mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen dengan lebih efektif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2010) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional signifikan terhadap *discretionary accrual* sehingga kepemilikan saham oleh investor institusional dapat menjadi kendala bagi perilaku oportunistik manajemen.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai sig sebesar $0,763 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas $0,05$ menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga (H7) ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2010) dan Gabrielsen *et al* (2002) yang menguji hubungan antara kepemilikan manajerial dan kandungan informasi laba serta *discretionary accrual*. Hasilnya ditemukan adanya hubungan yang positif tetapi tidak signifikan antara kepemilikan manajerial dan *discretionary accrual*. Isnanta (2008) dan Siagian (2011) juga tidak menemukan adanya

pengaruh yang signifikan antara kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. Dalam hal ini terjadi dikarenakan kepemilikan manajerial terlalu rendah sehingga manajer sebagai pemegang saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif dalam membuat suatu keputusan di perusahaan. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Boediono (2005) yang menyatakan bahwa penerapan mekanisme kepemilikan manajerial kurang memberikan kontribusi dalam mengendalikan tindakan manajemen laba.

4. SIMPULAN

Penelitian ini berisikan suatu model untuk menguji pengaruh status internasional, diversifikasi operasi, *leverage*, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan 20 perusahaan multinasional selama kurun waktu 2009-2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan hanya variabel kepemilikan institusional, semakin besar kepemilikan institusional, semakin rendah manajemen labanya. Variabel status internasional, diversifikasi operasi, *leverage*, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan multinasional.

Penelitian ini tidak terlepas pula dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan tersebut adalah terletak pada variabel kepemilikan asing, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan multinasional dan juga membahas pengaruh status internasional sehingga variabel kepemilikan asing kurang valid untuk diteliti bersamaan dengan variabel status internasional pada perusahaan multinasional. Selain itu, pengukuran variabel kepemilikan manajerial pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy*.

Dari keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diberikan saran, yaitu untuk penelitian yang akan datang sebaiknya tidak menggunakan variabel kepemilikan asing bersamaan dengan variabel status internasional. Untuk penelitian berikutnya dalam pengukuran

variabel kepemilikan manajerial sebaiknya menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Komarudin, Imam Subekti, dan Sari Atmini. 2007. Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Belkaoui, Ahmed. 2001. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Birkinshaw, J., O. Taulan, dan D. Arnold. 2001. Global Account Management in Multinational Corporations: Theory and Evidence. *Journal of International Business Studies* 32 (2): 231-238
- Carnes, G., dan D.M. Guffey. 2000. The Influence of International Status and Operating Segments on Firms Choice of Bonus Plans. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 9 (1): 43-57.
- Chin, C.L., Y.J.Chen., dan T.J.Hsieh. 2009. International Diversification, Ownership Structure, Legal Origin, and Earnings Management: Evidence from Taiwan. *Journal of Accounting, Auditing and Finance* 24 (2): 233-362.
- Dechow, P.M., R.G.Sloan., dan A.P.Sweeney. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70 (2): 193-225.
- Dichev, I., Skinner, D., 2002. Large Sample Evidence on Debt-Covenant Hypothesis. *Journal of Accounting Research*, Vol 40, 1041-1123.
- Duru, A., dan Reeb. 2002. International Diversification and Analysts' Forecast Accuracy and Bias. *The Accounting Review* 77 (2): 415-433.
- El Mehdi, I.K., dan S. Seboui. 2011. Corporat Diversification and Earnings Management. *Review of Accounting and Finance*, Vol.10, No.2, 176-196.
- Faizal. 2004. Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance. Simposium Akuntansi Nasional (SNA), Vol.VII, 197-205.
- Febrianto, Rahmat. 2004. The Effect of Ownership Concentration on The Earning Quality: Evidence From Indonesian Company. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII. Denpasar.
- Harto, Puji. 2005. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap kinerja : Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*. Solo.
- Hope, O.K., T.Kang., dan F. Vasvari. 2008. The Effects of SFAS 131 Geographic Segment Disclosure by U.S. Multinational Companies on the Valuation of Foreign Earnings. Working papers. www.ssrn.com
- Immaculatta, Maria. 2005. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Peringkat dan Yield Obligasi. *Skripsi Tidak dipublikasikan*. Universitas Pelita Harapan
- Indraswari, Ratih. 2010. Pengaruh Status Internasional, Diversifikasi Operasi dan Legal Origin terhadap Manajemen Laba (Studi Perusahaan Asia yang Terdaftar di NYSE). Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII. Purwokerto.
- Isnanta, Rudi. 2011. Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Jogyakarta : UII.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Universitas Diponegoro.
- Kim, W.C., dan R.A. Mauborgen. 1995. A Procedural Justice Model of Strategic Decision Making: Strategy Content Implication in The Multinational. *Organization Science* 6 (1): 44-61.

- Kirschenheiter, M. & N. Melumad. 2004. "Earnings'Quality and Smoothing". Purdue University, Krannert School of Management.
- La Porta, R., F.L. Silanes., A. Sleifer., dan R.W.Vishny. 1998. Law and Finance. Working papers. www.ssrn.com
- Leuz, C., D.Nanda., dan P.D.Wysocky. 2003. Earnings Management and Institutional Factors: An International Comparison. *Journal of Financial Economics* 69 (3): 505–527.
- Novitasari, Tera. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Intellectual Capital (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007). *Skripsi* Tidak Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Palestin, H.S. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada PT. Bursa Efek Indonesia). *Working Papers*.www.ssrn.com
- Radebaugh L., dan L.S.Donna. 2003. Segmental and Foreign Operations Disclosure. *International Finance and Accounting Handbook*.
- Shita P., I.G. Ayu Putu. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Laba. *Skripsi* Tidak Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sullivan, D. 1994. Measuring the Degree of Internationalization of a Firm. *Journal of International Business Studies* 25 (2): 325–342.
- Tallman, S., dan J. Li. 1996. Effects of International Diversity and Product Diversity on The Performance of Multinational Firms. *Academy of Management Journal* 39 (1): 179–196.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Thomas, W. 1999. A Test of the Market's Mispricing of Domestic and Foreign Earnings. *Journal of Accounting and Economics* 28 (2): 243-267
- Tihanyi, L., dan W. B. Thomas. 2005. Information Processing Demands and The Multinational Enterprise: A Comparison of Foreign and Domestic Earnings Estimates. *Journal of Business Research* 58 (2): 285-292.
- Verawati, Diana. 2012. Pengaruh Diversifikasi Operasi, Diversifikasi Geografis, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba : Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wedari, Linda Kusumaning. 2004 . Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi 7.
- Widyaningdyah, A. U. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol.3, No.2, 89-101.